

Pengembangan Pusat Referensi Data Desa dengan Pendekatan Standar Layanan Informasi Publik Desa: Pemberdayaan Masyarakat melalui Distribusi Bibit Tanaman Produktif sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga di RW 03 Kelurahan Air Hitam

Ulfani Rohima Zalti¹, Ferdy Aland Pradana², Muhammad Fahreza³, Sakti Abdulrahman⁴, Derthi Yuliana Sari⁵, Aulia Rahmadanti⁶, Bahari Ilham⁷, Siti Aisyah⁸, Defri Antonius Zai⁹, Esti Raihana¹⁰
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{1,9}
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{3,7}
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia^{4,6,8}
Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia²
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia⁵

230401383@student.umri.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:

Ketahanan Pangan, Bibit Tanaman Produktif, Pemanfaatan Pekarangan, Pemberdayaan Masyarakat

Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai tempat menanam tanaman produktif dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Namun, berdasarkan hasil survei awal di RW 03 Kelurahan Air Hitam, pemanfaatan lingkungan rumah untuk kegiatan penanaman tanaman produktif masih perlu didorong, serta masyarakat memerlukan sarana awal untuk memulai kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong pemanfaatan lingkungan rumah melalui distribusi bibit tanaman produktif kepada masyarakat RW 03 Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lokasi, persiapan dan penanaman bibit, perawatan bibit, serta distribusi kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Agustus 2026 bersamaan dengan kegiatan jalan santai dalam rangka HUT ke-81 Republik Indonesia. Sebanyak 300 bibit didistribusikan, terdiri atas 100 bibit cabai, 100 bibit terong, dan 100 bibit tomat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa distribusi bibit terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan lingkungan rumah secara produktif. Dampak langsung terhadap ketahanan pangan belum dapat diukur karena belum dilakukan pemantauan pertumbuhan dan hasil panen.

Abstract

Keyword:

Food Security, Productive Plant Seedlings, Utilization of Home Gardens, Community Empowerment

Utilizing home gardens to grow productive plants can contribute to household food security. However, a preliminary survey in RW 03, Air Hitam Urban Village, indicated a need to encourage the use of home environments for such cultivation and revealed that residents required the initial resources to get started. This community service initiative aimed to promote the productive use of home environments by distributing productive plant seedlings to the residents of RW 03, Air Hitam Urban Village, Payung Sekaki District, Pekanbaru City. The implementation process involved site observation, seedling preparation and initial planting, seedling care, and distribution to the community. The activity took place on August 23, 2026, in conjunction with a fun walk event celebrating the 81st Anniversary of the Republic of Indonesia. A total of 300 seedlings were distributed, comprising 100 chili, 100 eggplant, and 100 tomato seedlings. The results showed that the seedling distribution was successfully executed and received a positive response from the community. This initiative serves as a first step toward encouraging the productive use of home environments. The direct impact on food security could not yet be measured, as monitoring of plant growth and harvest yields has not yet been conducted.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Ketahanan pangan rumah tangga merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan lingkungan sekitar rumah untuk menanam tanaman produktif dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyediakan sumber pangan sekaligus meningkatkan kemandirian masyarakat. Namun, pemanfaatan lahan pekarangan di wilayah perkotaan masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya

adalah keterbatasan pemanfaatan lahan yang tersedia untuk kegiatan produktif. RW 03 Kelurahan Air Hitam merupakan salah satu wilayah perkotaan yang memiliki lingkungan rumah dan pekarangan yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan tanaman produktif.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh kelompok KKN, masih diperlukan upaya untuk mendorong masyarakat agar lebih memanfaatkan lingkungan rumah sebagai tempat menanam tanaman yang dapat mendukung kebutuhan pangan rumah tangga. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan lahan yang belum optimal, tetapi juga dengan perlunya menyediakan sarana awal yang mudah diperoleh masyarakat untuk memulai kegiatan penanaman secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan sederhana dan mudah diterapkan yang dapat mendorong masyarakat untuk mulai memanfaatkan lingkungan rumah secara produktif.

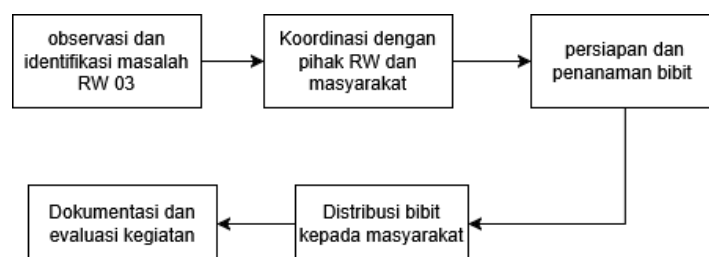
Pemanfaatan pekarangan melalui tanaman hortikultura telah banyak diterapkan sebagai salah satu upaya mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Tanaman hortikultura seperti cabai, terong, dan tomat dapat dikembangkan pada lingkungan rumah dengan menyesuaikan kondisi lahan yang tersedia. Pemberian bibit tanaman kepada masyarakat dapat menjadi salah satu langkah awal untuk mengatasi keterbatasan sarana dalam memulai kegiatan penanaman. Dengan tersedianya bibit, masyarakat memiliki sumber daya awal yang dapat ditanam dan dirawat secara mandiri sehingga pemanfaatan lingkungan rumah dapat terus dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Kelompok KKN 03 Universitas Muhammadiyah Riau melakukan kegiatan distribusi bibit tanaman produktif kepada masyarakat RW 03 Kelurahan Air Hitam. Bibit yang diberikan berupa tanaman cabai, terong, dan tomat. Kegiatan ini merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat yang diarahkan untuk mendorong pemanfaatan lingkungan rumah serta mendukung penguatan ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan lingkungan rumah melalui distribusi bibit tanaman produktif sebagai langkah awal penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui penyediaan bibit tanaman produktif kepada masyarakat yang selanjutnya diharapkan dapat ditanam dan dirawat secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemanfaatan lingkungan rumah secara produktif dan mendukung keberlanjutan kegiatan setelah program KKN selesai.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 03 Universitas Muhammadiyah Riau. Sasaran kegiatan adalah masyarakat RW 03 Kelurahan Air Hitam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Rangkaian kegiatan pengabdian disusun secara bertahap seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan identifikasi kondisi lingkungan masyarakat RW 03. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan potensi lingkungan yang dapat mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan rumah tangga.

Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Setelah dilakukan observasi, tahap selanjutnya adalah koordinasi dengan pihak RW dan masyarakat. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan rencana kegiatan, menentukan teknis pelaksanaan, serta menyesuaikan kegiatan dengan aktivitas masyarakat yang telah direncanakan. Koordinasi ini juga dilakukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terarah dan melibatkan masyarakat secara langsung.

Tahap persiapan dilakukan dengan menyediakan bibit tanaman produktif yang akan didistribusikan kepada masyarakat. Bibit yang digunakan terdiri atas cabai, terong, dan tomat. Pemilihan jenis tanaman tersebut disesuaikan dengan tujuan kegiatan, yaitu memberikan tanaman yang dapat dimanfaatkan masyarakat

untuk mendukung pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber pangan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan distribusi bibit kepada masyarakat RW 03 Kelurahan Air Hitam. Kegiatan dilaksanakan pada 23 Agustus 2026 bersamaan dengan kegiatan jalan santai masyarakat dalam rangka memperingati HUT ke-81 Republik Indonesia. Sebanyak kurang lebih 300 bibit tanaman produktif dibagikan kepada masyarakat, yang terdiri atas bibit cabai, terong, dan tomat. Distribusi bibit dilakukan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan sumber daya awal yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penanaman di lingkungan rumah. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat melanjutkan penanaman dan pemeliharaan bibit secara mandiri.

Tahap terakhir dilakukan melalui dokumentasi dan evaluasi awal kegiatan. Dokumentasi dilakukan selama proses pelaksanaan sebagai bukti kegiatan pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan mengamati keterlibatan dan respons masyarakat terhadap kegiatan distribusi bibit serta mencatat jenis dan jumlah bibit yang telah diberikan. Evaluasi pada tahap ini merupakan evaluasi awal dan belum mencakup pengukuran pertumbuhan tanaman maupun hasil panen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RW 03 Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru dilaksanakan melalui kegiatan distribusi bibit tanaman produktif kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mendorong pemanfaatan lingkungan rumah secara produktif serta mendukung penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Rangkaian kegiatan diawali dengan observasi lokasi, persiapan bibit tanaman produktif, penanaman dan perawatan bibit, kemudian dilanjutkan dengan distribusi bibit kepada masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Observasi Lokasi Sebelum Pelaksanaan Program

Gambar 2 merupakan kegiatan observasi lokasi yang dilakukan oleh tim sebelum pelaksanaan program. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan RW 03 serta mengetahui potensi pemanfaatan lingkungan rumah sebagai tempat pengembangan tanaman produktif. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, lingkungan masyarakat RW 03 memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan tanaman produktif. Observasi ini menjadi dasar bagi tim dalam menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Pemanfaatan lingkungan rumah sebagai tempat menanam tanaman pangan dapat menjadi salah satu langkah awal dalam mendukung ketersediaan pangan pada tingkat rumah tangga. Pemanfaatan pekarangan juga dapat dilakukan melalui tanaman hortikultura yang relatif mudah dikembangkan pada lingkungan rumah.



Gambar 3. Proses Penanaman Bibit Tanaman Produktif

Gambar 3 menunjukkan proses penanaman bibit tanaman produktif yang dilakukan sebagai tahap persiapan sebelum pendistribusian. Bibit ditanam pada media yang telah disiapkan sehingga dapat dilakukan perawatan terlebih dahulu sebelum diserahkan kepada masyarakat. Pemilihan tanaman cabai, terong, dan tomat dilakukan karena tanaman tersebut termasuk tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan pangan rumah tangga. Kegiatan penanaman tanaman hortikultura pada lingkungan rumah juga dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan pemanfaatan lahan yang tersedia secara produktif.



Gambar 4. Proses Perawatan Bibit Setelah Penanaman

Gambar 4 memperlihatkan proses perawatan bibit yang dilakukan setelah penanaman. Perawatan dilakukan untuk menjaga kondisi bibit agar tetap layak sebelum diberikan kepada masyarakat. Tahap ini merupakan bagian dari persiapan kegiatan distribusi karena kondisi bibit perlu diperhatikan sebelum disalurkan kepada masyarakat. Meskipun kegiatan pengabdian ini tidak sampai pada tahap pemantauan hasil panen, proses penanaman dan perawatan menjadi tahapan pendukung dalam mempersiapkan bibit tanaman produktif yang akan diberikan kepada masyarakat.



Gambar 5. Proses Distribusi Bibit Tanaman Produktif Kepada Masyarakat RW 03

Gambar 5 menunjukkan proses distribusi bibit tanaman produktif kepada masyarakat RW 03. Bibit diberikan secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan program pengabdian. Kegiatan distribusi mendapatkan respons yang positif dari masyarakat yang terlihat dari antusiasme masyarakat dalam menerima bibit yang diberikan. Pemberian bibit kepada masyarakat merupakan langkah awal dalam mendorong pemanfaatan lingkungan rumah untuk kegiatan produktif. Sebanyak 300 bibit tanaman produktif didistribusikan kepada masyarakat yang terdiri dari 100 bibit cabai, 100 bibit terong, dan 100 bibit tomat.



Gambar 6. Keterlibatan Tim Dalam Pelaksanaan Kegiatan Distribusi Bibit Tanaman Produktif Kepada Masyarakat

Gambar 6 menunjukkan keterlibatan tim dalam pelaksanaan kegiatan distribusi bibit tanaman produktif kepada masyarakat. Dokumentasi tersebut menjadi bagian dari kegiatan pengabdian sekaligus menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan melalui keterlibatan langsung tim dengan masyarakat sasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian melalui distribusi bibit tanaman produktif di RW 03 Kelurahan Air Hitam telah terlaksana dengan baik. Kegiatan menghasilkan distribusi sebanyak 300 bibit yang terdiri dari cabai, terong, dan tomat kepada masyarakat. Respons positif masyarakat menunjukkan adanya penerimaan yang baik terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Pemberian bibit ini menjadi langkah awal untuk mendorong masyarakat memanfaatkan lingkungan rumah secara produktif dan mengembangkan tanaman yang dapat digunakan untuk kebutuhan pangan rumah tangga.

Kegiatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan alternatif. Pengembangan tanaman produktif pada lingkungan rumah dapat dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan kondisi lahan yang tersedia. Namun demikian, kegiatan pengabdian ini berfokus pada tahap persiapan dan distribusi bibit sehingga belum dilakukan pengukuran terhadap pertumbuhan tanaman, hasil panen, maupun perubahan tingkat ketahanan pangan rumah tangga. Oleh karena itu, hasil kegiatan yang dapat ditunjukkan dalam pengabdian ini adalah terlaksananya distribusi bibit tanaman produktif serta adanya respons positif masyarakat terhadap program yang diberikan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui distribusi bibit tanaman produktif di RW 03 Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru telah terlaksana dengan baik. Kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi lokasi, penanaman dan perawatan bibit, serta distribusi bibit kepada masyarakat. Sebanyak 300 bibit tanaman produktif yang terdiri dari 100 bibit cabai, 100 bibit terong, dan 100 bibit tomat telah didistribusikan kepada masyarakat RW 03.

Kegiatan ini mendapat respons positif dan antusiasme dari masyarakat. Distribusi bibit menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan lingkungan rumah secara produktif serta mendukung upaya penguatan ketahanan pangan rumah tangga. Meskipun demikian, kegiatan ini belum mencakup pemantauan pertumbuhan dan hasil panen tanaman, sehingga dampak terhadap ketahanan pangan rumah tangga secara langsung belum dapat diukur. Keberlanjutan pemeliharaan dan pemanfaatan bibit oleh masyarakat diharapkan dapat menjadi tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak Kelurahan Air Hitam, khususnya masyarakat RW 03, yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi dalam kegiatan distribusi bibit tanaman produktif. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota KKN Kelompok 03 yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Armajin, L., Darmayanti, D., Sonia, B., & Rochmat, H. (2024). No title. 2(6), 306–312.
- Farida, I., et al. (2023). Menciptakan masyarakat mandiri secara sosial ekonomi melalui program ketahanan pangan di Desa Alassapi. *Engagement: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.19>
- Heleni, S., et al. (2022). Pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan ketahanan pangan melalui teknik hidroponik. *KALANDRA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(5), 105–113. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i5.167>
- Hidayatulloh, M. K. Y., Fauziyah, N., Fikriyah, W., Ummah, R., & Habibullah, A. (2022). Budidaya tanaman vertikultur sebagai upaya pengoptimalan ketahanan pangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i1.136>
- Iqsur, M. R., Darwis, M., Jamaludidin, Nasrullah, M., & Nasir. (2024). Jurnal Lamellong: Pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Lamellong Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 5–6. <https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm/article/view/21/38>
- Kartika, J. L., Sarjito, A., & Saptono, E. (2026). Transformasi pengabdian masyarakat menjadi strategi pertahanan dalam menjaga stabilitas pangan nasional. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Nusantara, 6.

- Lestari, D. D., Panggayuh, D. A. F., Ramadha, C. S., Prasetyo, B. E., Mayoratri, M. H. P., & Kartika, D. S. Y. (2024). Upaya pengembangan tanaman hortikultura melalui pemanfaatan lahan pekarangan sebagai wujud ketahanan pangan di Desa Galengdowo Danik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 37–44.
- Maharmi, B., et al. (2026). Pengelolaan limbah rumah tangga terpadu untuk kemandirian pangan keluarga di Perumahan Graha Pangestu, Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 10(1), 66–71. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i1.11160>
- Meo, F., et al. (2023). Pemanfaatan sorgum dalam menunjang ketahanan pangan rumah tangga di Desa Lamabelawa, Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2095–2104. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1344>
- Mualfah, D., Herlina, N., Fitriana, N., & Wati, A. D. S. (2026). Strategi pemulihan ketahanan pangan pascabencana melalui hortikultura dan hidroponik di pekarangan rumah. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 10(1), 141–150. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v10i1.11257>
- Prabawa, P. S., Suarsana, M., & Parmila, I. P. (2021). Pelatihan budikdamber sebagai upaya menjaga ketahanan pangan keluarga pada warga Kelurahan Banyuasri, Buleleng. *BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 243–249. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.717>
- Sulandjari, K., et al. (2022). Pemanfaatan pekarangan efektif penunjang ketahanan. 5(1), 108–116.
- Suarsana, M., Parmila, I. P., Prabawa, P. S., Suwardike, P., & Pastiniasih, L. (2023). Pemanfaatan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga pada kelompok wanita tani di Desa Alasanger. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 1(2), 38–43. <https://doi.org/10.69688/jpmp.v1i2.176>
- Widiastuti, W., Chalik, A. A., Yulawati, F., Nurohman, T., & Sarofah, R. (2025). Penguatan ketahanan pangan masyarakat Desa Sukajaya Kabupaten Ciamis melalui program menanam kebutuhan dapur di pekarangan rumah. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 173–183. <https://indojurnal.com/index.php/aksikita/article/view/140>